

**KEMAMPUAN RESILIENSI SISWA KORBAN
KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**Dosen Pembimbing:
Dr. Afdal, M.Pd., Kons.**



Oleh:
RIZKI RAMADHANI
NIM. 18006077

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

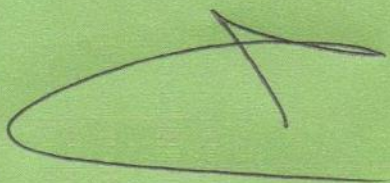
**KEMAMPUAN RESILIENSI SISWA KORBAN
KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA**

Nama : Rizki Ramadhani
NIM/BP : 18006077/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 16 Agustus 2022

Disetujui Oleh

Kepala Departemen



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing Akademik



Dr. Afdal, M.Pd. Kons.
NIP. 19850505 200812 1 002

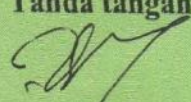
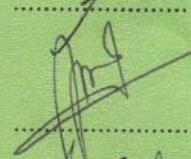
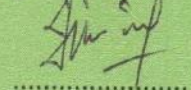
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Kemampuan Resiliensi Siswa Korban Kekerasan Dalam
Rumah Tangga
Nama : Rizki Ramadhani
NIM : 18006077
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 16 Agustus 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: Dr. Afdal, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota 1	: Dr. Nurfarhanah, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota 2	: Indah Sukmawati, M.Pd., Kons.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rizki Ramadhani
NIM/BP : 18006077
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Kemampuan Resiliensi Siswa Korban Kekerasan
Dalam Rumah Tangga

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 16 Agustus 2022
Saya yang menyatakan,



Rizki Ramadhani
NIM. 18006077

ABSTRAK

Rizki Ramadhani. 2022. Kemampuan Resiliensi Siswa Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Keluarga memiliki peran dan fungsi yang cukup besar terhadap perkembangan dan masa depan anak. Seorang anak harus mendapatkan kesempatan yang seluas-luasnya untuk dapat tumbuh dan berkembang secara optimal baik fisik, psikis, sosial, maupun spiritual. Anak juga perlu mendapatkan hak-haknya untuk dilindungi dan disejahterakan serta segala bentuk tindak kekerasan terhadap anak perlu dicegah dan diatasi khususnya kekerasan fisik terhadap anak. Kekerasan dalam rumah tangga merupakan aktivitas di mana pelaku yang merupakan anggota rumah tangga menyerang seseorang yang juga merupakan anggota dari rumah tangga tersebut. Kekerasan terhadap anak berarti kekerasan yang dilakukan oleh orangtua terhadap anaknya. Masalah yang datang dianggap sebagai sesuatu yang membawa pengaruh buruk bagi diri anak dan sebagai suatu tantangan yang harus dapat diselesaikan. Resiliensi dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam memaknai situasi sulit maupun mengganggu dalam hidupnya secara positif dan mampu mengambil hikmah serta pelajaran dari setiap masalah yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan kemampuan resiliensi siswa korban KDRT di SMP Muhammadiyah Sentang, (2) mendeskripsikan kemampuan resiliensi siswa korban KDRT di SMP Muhammadiyah Sentang berdasarkan aspek *emotion regulation*, (3) mendeskripsikan kemampuan resiliensi siswa korban KDRT di SMP Muhammadiyah Sentang berdasarkan aspek *causal analysis*, (4) mendeskripsikan kemampuan resiliensi siswa korban KDRT di SMP Muhammadiyah Sentang berdasarkan aspek *impulse control*, (5) mendeskripsikan kemampuan resiliensi siswa korban KDRT di SMP Muhammadiyah Sentang berdasarkan aspek *optimism*, (6) mendeskripsikan kemampuan resiliensi siswa korban KDRT di SMP Muhammadiyah Sentang berdasarkan aspek *emphaty*, (7) mendeskripsikan kemampuan resiliensi siswa korban KDRT di SMP Muhammadiyah Sentang berdasarkan aspek *self efficacy* dan (8) mendeskripsikan kemampuan resiliensi siswa korban KDRT di SMP Muhammadiyah Sentang berdasarkan aspek *reaching out*.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Penentuan sampel dalam penelitian ini dengan *total sampling* dan ditetapkan sebanyak 34 sampel yang menjadi korban KDRT di SMP Muhammadiyah Sentang. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner kemampuan resiliensi dengan menggunakan model skala *likert*. Data diolah dengan mencari *mean*, standar deviasi dan menentukan pengkategorian pada hasil penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian mengungkapkan bahwa (1) Secara umum, kemampuan resiliensi siswa korban KDRT di SMP Muhammadiyah Sentang

berada pada kategori sedang, dapat dimaknai bahwa siswa korban KDRT di SMP Muhammadiyah Sentang mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam menghadapi berbagai tantangan dan kesulitan yang dialami pada masa transisi dari kekerasan yang mereka lalui menuju pribadi yang bangkit dari permasalahan yang dihadapi, (2) Kemampuan resiliensi siswa korban KDRT di SMP Muhammadiyah Sentang berdasarkan aspek *emotion regulation* berada pada kategori sedang, (3) Kemampuan resiliensi siswa korban KDRT di SMP Muhammadiyah Sentang berdasarkan aspek *causal analysis* berada pada kategori sedang, (4) Kemampuan resiliensi siswa korban KDRT di SMP Muhammadiyah Sentang berdasarkan aspek *impulse control* berada pada kategori sedang, (5) Kemampuan resiliensi siswa korban KDRT di SMP Muhammadiyah Sentang berdasarkan aspek *optimism* berada pada kategori sedang, (6) Kemampuan resiliensi siswa korban KDRT di SMP Muhammadiyah Sentang berdasarkan aspek *emphaty* berada pada kategori sedang, (7) Kemampuan resiliensi siswa korban KDRT di SMP Muhammadiyah Sentang berdasarkan aspek *self efficacy* berada pada kategori sedang, (8) Kemampuan resiliensi siswa korban KDRT di SMP Muhammadiyah Sentang berdasarkan aspek *reaching out* berada pada kategori sedang.

Kata Kunci: KDRT, Resiliensi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Kemampuan Resiliensi Siswa Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga”**. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah membantu dan membimbing peneliti, baik tenaga, ide-ide maupun pemikiran. Oleh karena itu dalam kesempatan kali ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons. selaku Dosen Pembimbing dan Sekretaris Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang sudah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan, ilmu, saran dan motivasi yang begitu berarti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Dr. Nurfarhanah, M.Pd., Kons. dan Ibu Indah Sukmawati, M.Pd., Kons. selaku Dosen Penguji dan tim penimbang instrumen (*judgement*) yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan masukan terhadap penyempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Firman., MS., Kons. selaku Kepala Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, dan Ibu Dr. Netrawati, M.Pd., Kons. selaku Ketua Labor Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Segenap dosen Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada peneliti selama masa perkuliahan.
5. Bapak Ramadi selaku pegawai tata usaha Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam pengurusan administrasi penelitian.

6. Bapak kepala sekolah, guru BK, staff tata usaha SMP Swasta Muhammadiyah Sentang yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua, Bapak Alm. Tumijan dan Ibu Ratna beserta seluruh anggota keluarga tercinta kepada abang Gusti Prayogi dan Heri Rudianto yang memberikan motivasi, semangat dan bantuan secara moril dan materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sepupu saya kak Asiah Lubis yang memberikan motivasi, semangat dan bantuan secara moril dan materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang bersedia memberikan ide dan saran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa BK angkatan 2018 dan para senior yang membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi.
11. Pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu demi satu, yang telah memberikan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti berupa pahala dan kemuliaan di sisi-Nya. Peneliti sangat menyadari bahwa penulisan skripsi tentang kemampuan resiliensi siswa korban kekerasan dalam rumah tangga ini belum sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata dengan kerendahan hati dan kekurangan yang ada pada peneliti berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan memberikan manfaat kepada pembaca.

Padang, Agustus 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
1. Manfaat Teoretis.....	11
2. Manfaat Praktis.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT)	13
1. Pengertian KDRT	13
2. Bentuk-bentuk KDRT	14
3. Ciri-ciri Korban KDRT terhadap Anak	16
4. Faktor Penyebab KDRT	18
5. Dampak KDRT.....	20
B. Resiliensi	21
1. Pengertian Resiliensi	21
2. Dimensi Resiliensi.....	22
3. Ciri-ciri Resiliensi	26

4. Fungsi Resiliensi	27
5. Faktor-faktor Terbentuknya Resiliensi.....	28
6. Resiliensi pada Korban KDRT	30
C. Penelitian Relevan	30
D. Kerangka Berpikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel.....	34
1. Populasi	34
2. Sampel	34
D. Definisi Operasional	36
E. Instrumen Penelitian	36
F. Pengujian Instrumen Penelitian	38
1. Uji Validitas.....	38
2. Uji Reliabilitas.....	39
G. Pengumpulan Data.....	40
H. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Hasil Penelitian	45
1. Deskripsi Kemampuan Resiliensi Siswa Korban KDRT di SMP Muhammadiyah.....	45
2. Deskriptif Berdasarkan Aspek <i>Emotion Regulation</i>	47
3. Deskriptif Berdasarkan Aspek <i>Causal Analysis</i>	48
4. Deskriptif Berdasarkan Aspek <i>Impulse Control</i>	49
5. Deskriptif Berdasarkan Aspek <i>Optimism</i>	51
6. Deskriptif Berdasarkan Aspek <i>Empathy</i>	52
7. Deskriptif Berdasarkan Aspek <i>Self Efficacy</i>	53
8. Deskriptif Berdasarkan Aspek <i>Reaching Out</i>	55

B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
1. Kemampuan Resiliensi Siswa Korban KDRT Secara Keseluruhan di SMP Muhammadiyah Sentang.....	56
2. Kemampuan Resiliensi Siswa Korban KDRT Berdasarkan Aspek <i>Emotion Regulation</i>	58
3. Kemampuan Resiliensi Siswa Korban KDRT Berdasarkan Aspek <i>Causal Analysis</i>	58
4. Kemampuan Resiliensi Siswa Korban KDRT Berdasarkan Aspek <i>Impulse Control</i>	59
5. Kemampuan Resiliensi Siswa Korban KDRT Berdasarkan Aspek <i>Optimism</i>	60
6. Kemampuan Resiliensi Siswa Korban KDRT Berdasarkan Aspek <i>Emphaty</i>	61
7. Kemampuan Resiliensi Siswa Korban KDRT Berdasarkan Aspek <i>Self Efficacy</i>	62
8. Kemampuan Resiliensi Siswa Korban KDRT Berdasarkan Aspek <i>Reaching Out</i>	62
C. Keterbatasan Penelitian	63
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	66
DAFTAR RUJUKAN	68
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Sampel Penelitian.....	35
Tabel 2. <i>Blueprint</i> Skala Kemampuan Resiliensi Siswa.....	38
Tabel 3. Penentuan Skor Angket Penelitian.....	38
Tabel 4. Hasil Uji Validitas.....	39
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas.....	40
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kemampuan Resiliensi	41
Tabel 7. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian.....	44
Tabel 8. Hasil Statistik Deskriptif Kemampuan Resiliensi Siswa Korban KDRT di SMP Muhammadiyah Sentang	46
Tabel 9. Deskriptif Kemampuan Resiliensi Siswa Korban KDRT di SMP Muhammadiyah Sentang	46
Tabel 10. Hasil Statistik Deskriptif Berdasarkan Aspek <i>Emotion Regulation</i>	47
Tabel 11. Deskriptif Berdasarkan Aspek <i>Emotion Regulation</i> (n=34).....	47
Tabel 12. Hasil Statistik Deskriptif Berdasarkan Aspek <i>Causal Analysis</i>	48
Tabel 13. Deskriptif Berdasarkan Aspek <i>Causal Analysis</i> (n=34)	49
Tabel 14. Hasil Statistik Deskriptif Berdasarkan Aspek <i>Impulse Control</i>	50
Tabel 15. Deskriptif Berdasarkan Aspek <i>Impulse Control</i> (n=34)	50
Tabel 16. Hasil Statistik Deskriptif Berdasarkan Aspek <i>Optimism</i>	51
Tabel 17. Deskriptif Berdasarkan Aspek <i>Optimism</i> (n=34).....	51
Tabel 18. Hasil Statistik Deskriptif Berdasarkan Aspek <i>Emphaty</i>	52
Tabel 19. Deskriptif Berdasarkan Aspek <i>Empathy</i> (n=34)	53
Tabel 20. Hasil Statistik Deskriptif Berdasarkan Aspek <i>Self Efficacy</i>	54
Tabel 21. Deskriptif Berdasarkan Aspek <i>Self Efficacy</i> (n=34)	54
Tabel 22. Hasil Statistik Deskriptif Berdasarkan Aspek <i>Reaching Out</i>	55
Tabel 23. Deskriptif Berdasarkan Aspek <i>Reaching Out</i> (n=34)	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Data KDRT pada Masa Pandemi Covid-19	3
Gambar 2. Kerangka Berpikir	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	73
Lampiran 2 Rekapitulasi Hasil Judge Instrumen Penelitian	76
Lampiran 3 Tabulasi Pengolahan Data dan Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Kemampuan Resiliensi	86
Lampiran 4 Tabulasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kemampuan Resiliensi .	106
Lampiran 5 Data Demografi Siswa Korban KDRT di SMP Muhammadiyah Sentang.....	109
Lampiran 6 Instrumen Penelitian	113
Lampiran 7 Tabulasi Pengolahan Data Kemampuan Resiliensi Siswa Korban KDRT di SMP Muhammadiyah Sentang.....	124
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian dari Departemen Bimbingan dan Konseling..	141
Lampiran 9 Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian di SMP N Muhammadiyah Sentang	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siswa merupakan pelajar yang duduk di meja belajar strata Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah ke Atas. Siswa-siswa tersebut belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan untuk mencapai pemahaman ilmu yang telah didapat di dunia pendidikan. Arifin (2000) mengemukakan siswa adalah manusia didik sebagai makhluk yang sedang berada dalam proses perkembangan atau pertumbuhan menurut fitrah masing-masing yang memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju ke arah titik optimal yakni kemampuan fitrahnya. Bimbingan pertama, dukungan dan kehangatan yang tepat dari orangtua (keluarga) dapat membantu siswa mengontrol perilakunya (W.P. Sari & Sano, 2019). Seperti yang dikemukakan oleh (Wulandari et al., 2017) orangtua merupakan aktor pertama dan utama dalam mendisiplinkan anaknya.

Keluarga memiliki sistem kekuasaan yang tidak terbagi secara rata antara orangtua dengan anak ataupun suami dengan istri yang kemudian mengakibatkan salah satu pihak menjadi lebih dominan dibanding lainnya (Lestari, 2016). Selain terdapat perbedaan peran serta kekuasaan, dalam sebuah keluarga juga terdapat suatu ketergantungan. Oleh karena itu, tugas keluarga dalam perkembangan psikologis dan kemampuan anak sangat dominan karena keluarga merupakan lingkungan pertama dan terdekat dengan anak-anak dan memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan

anak. Keluarga merupakan tempat memberikan kasih sayang yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak yang mampu memberikan kebahagiaan, kesedihan dalam keluarga. Keluarga adalah tempat orangtua untuk mendidik dan tempat pemberian kehidupan kepada anak untuk bisa bersosialisasi dengan baik (Ahmad & Ifdil, 2018). Berbagai resiko yang akan dialami oleh anak yang harus diantisipasi pada perlindungan, bantuan dan bimbingan dari keluarga dalam mengontrol diri. Akan tetapi fakta tidak semua anak mengalami keadaan yang bahagia seperti ia mengalami ataupun menjadi korban kekerasan dalam rumah tangga.

Perkembangan anak yang berdampak signifikan sangat penting untuk diperhatikan, jika perkembangan tersebut mengalami kendala, anak tersebut akan mengalami masalah pada fase perkembangan berikutnya. Namun, fenomena yang terjadi di Indonesia saat ini adalah kondisi darurat perkembangan anak dengan maraknya kasus kekerasan terhadap anak. Hal ini dibuktikan dengan jumlah kasus kekerasan terhadap siswa yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 telah dilaporkan sebanyak 11.057 kasus kekerasan terhadap siswa dengan jumlah korban sebanyak 12.285 siswa, tahun 2020 meningkat menjadi 11.278 dengan jumlah korban 12.425 siswa, hingga Juli 2021 Deputy Perlindungan Khusus Anak KemenPPPA telah mendapatkan laporan sebanyak 7.089 kasus dengan 7.784 korban.



Gambar 1. Data KDRT pada Masa Pandemi Covid-19

Sumber : Simfoni PPA

Data yang peneliti peroleh dari SIMFONI-PPA per tanggal 23 Oktober 2021 juga menyebutkan bahwa terdapat sebanyak 15.043 kasus dengan 58.3% korbannya merupakan siswa-siswa dengan jumlah paling banyak dalam rentang usia 13 sampai 17 tahun (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, 2021).

Kekerasan terhadap siswa masuk ke dalam ruang lingkup KDRT karena tingkat perilaku agresif di rumah dan itu menyiratkan kekerasan terhadap seseorang yang terjadi di lingkup keluarga atau rumah tangga. Ramadani & Yuliani (2017) menyatakan KDRT adalah cara berperilaku yang dipelajari mencakup perbuatan, perkataan kasar kepada seseorang dengan adanya unsur ancaman, kekerasan fisik, seksual, finansial, antusias dan lisan. Adapun pengertian KDRT dalam pasal 1 ayat 1, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2004 tentang penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga adalah setiap perbuatan terhadap seseorang terutama perempuan, yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, seksual, psikologis dan penelantaran rumah tangga termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan, pemaksaan, perampasan kemerdekaan secara melawan

hukum dalam lingkup rumah tangga (Sari & Putri, 2020). Perilaku kasar di rumah adalah segala bentuk kekejaman yang terjadi berdasarkan perbedaan orientasi seksual yang berakibat rasa sakit atau penderitaan khususnya bagi kaum wanita, termasuk bahaya, intimidasi, pembatasan kesempatan, baik pada masyarakat umum maupun kalangan lokal (Sanyata, 2010).

Informasi dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia (2021) menunjukkan bahwa seseorang dalam rentang usia 13 sampai 17 tahun tidak berdaya untuk menjadi penyintas perilaku agresif di rumah sehingga ketika terjadi kekerasan terhadap siswa dapat menghambat kehidupan normal dan perkembangan yang sehat. Berbagai jenis kekerasan dalam rumah tangga memiliki dampak besar pada kesejahteraan dan perilaku berisiko pada siswa. Beberapa gejala yang paling sering terjadi adalah perubahan perilaku dan suasana hati serta gangguan stres pasca-trauma akan menimbulkan dampak negatif yang mempengaruhi kehidupan siswa disekolah, seperti penurunan IQ, kemampuan membaca, ketidakhadiran di sekolah, adaptasi sekolah yang buruk dan nilai yang buruk. Meskipun demikian, siswa yang berada dalam kondisi tersebut masih memungkinkan memiliki resiliensi.

Hasil penelitian Ambarwati & Pihasnawati (2017) menunjukkan bahwa tiga siswa korban KDRT yang menjadi responden memiliki resiliensi yang dimanifestasikan dalam beberapa aspek, yaitu evaluasi yang baik terhadap kehidupan saat ini, perubahan fisik yang lebih baik, memiliki harapan, cita-cita, bersikap optimis, memiliki keterampilan memecahkan masalah,

pengendalian impuls yang baik, efikasi diri yang tinggi, realisme tentang hal-hal baik yang dapat dilakukan dan rasa syukur yang besar. Banyak faktor yang menjadi sumber resiliensi, seperti dukungan sosial, harapan, dan optimis. Kemampuan resiliensi ini penting, mengingat bahwa siswa-siswa yang menghadapi keadaan darurat kepribadian dapat menyebabkan tidak adanya pengakuan dan pemahaman pada siswa tentang diri mereka sendiri sehingga menyebabkan hilangnya kepercayaan atau rasa optimis pada siswa yang mengalami maupun menjadi korban KDRT. Kekerasan dalam rumah tangga yang dialami atau dilihat oleh anak akan merasa takut, cemas berlebihan dan yang terparahnya yaitu mengalami trauma. Sehingga menyebabkan anak cenderung murung dan menjadi pribadi yang buruk.

Siswa yang resilien akan mampu beradaptasi dengan perubahan yang ada, mengatasi tekanan, memandang hidup secara positif, pulih dan berkembang menjadi individu yang lebih kuat dan baik. Untuk menjadi seorang individu yang resilien, seseorang harus memiliki keahlian-keahlian yang disebut oleh Reivich & Shatte (2002) dengan istilah tujuh aspek resiliensi. Tujuh aspek resiliensi yaitu *emotion regulation*, *causal analysis*, *impulse control*, *optimism*, *emphaty*, *self efficacy* dan *reaching out*. Masing-masing individu memiliki kekuatan yang berbeda-beda dalam setiap aspek. Hal itulah juga akan mempengaruhi kemampuan resiliensi seseorang.

Di SMP Muhammadiyah Sentang, melalui observasi pendahuluan pada tanggal 24 Agustus 2021 diperoleh hasil bahwa terdapat perubahan yang terjadi pada 4 orang siswa yang menjadi korban KDRT di mana siswa

tersebut terlihat tampak murung dan menyendiri, kurang baik untuk mengendalikan emosi terutama ketika berhadapan dengan tantangan dan kesulitan serta terjadi penurunan prestasi dan hasil belajar pada siswa korban KDRT. Selain itu peneliti juga melihat beberapa siswa yang membolos saat jam pelajaran, merokok di lingkungan sekolah dan membuat kegaduhan saat proses belajar mengajar berlangsung diakibatkan efek negatif dari kekerasan yang dialami siswa korban KDRT kemudian mengganggu perkembangan otaknya. Data dari guru BK SMP Muhammadiyah Sentang juga memaparkan bahwa siswa yang korban KDRT sebanyak 34 orang siswa. Fenomena tersebut mendorong peneliti untuk melanjutkan observasi dengan wawancara awal pada tanggal 26 Agustus sampai 31 Agustus 2021 kepada siswa korban KDRT dan diperoleh hasil bahwa mereka mendapatkan kekerasan dalam rumah tangga berupa pukulan, dicubit bahkan ditendang oleh orang tua sehingga mengalami memar pada bagian tubuhnya jika melakukan kesalahan. Bukan hanya itu saja mereka juga mendapatkan perlakuan yang tidak baik dari orangtuanya seperti dihina, dimaki-maki dan dijelek-jelekkkan jika tidak mau menuruti perintah dan membantah perkataan orangtua. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Kemampuan Resiliensi Siswa Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat siswa SMP Muhammadiyah Sentang yang menjadi korban KDRT.
2. Terdapat siswa korban KDRT kurang baik untuk mengendalikan emosi terutama ketika berhadapan dengan tantangan dan kesulitan.
3. Terdapat siswa korban KDRT kurang baik mengidentifikasi masalah dengan baik dan tidak menyalahkan orang lain atas permasalahan yang diperbuat.
4. Terdapat siswa korban KDRT berperilaku negatif seperti merokok di lingkungan sekolah, membolos jam pelajaran, membuat kegaduhan saat jam pelajaran berlangsung diakibatkan efek negatif dari kekerasan yang dialami siswa korban KDRT kemudian mengganggu perkembangan otaknya.
5. Terdapat siswa korban KDRT kurang baik untuk mengendalikan arah kehidupannya.
6. Terdapat siswa korban KDRT kurang baik dalam memahami perasaan orang lain dan menempatkan diri pada posisi orang lain.
7. Rata-rata siswa korban KDRT sering murung menyendiri karena merasa tidak percaya diri, merasa malu dengan kondisi keluarganya, merasa tertekan dengan permasalahan di rumah.

8. Terdapat siswa korban KDRT yang mengalami penurunan konsentrasi belajar dan hasil belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini dapat terarah serta tidak terlalu luas jangkauannya, maka penelitian ini difokuskan pada:

1. Kemampuan resiliensi siswa korban KDRT di SMP Muhammadiyah Sentang
2. Kemampuan resiliensi siswa korban KDRT berdasarkan aspek *emotion regulation*.
3. Kemampuan resiliensi siswa korban KDRT berdasarkan aspek *causal analysis*.
4. Kemampuan resiliensi siswa korban KDRT berdasarkan aspek *impulse control*.
5. Kemampuan resiliensi siswa korban KDRT berdasarkan aspek *optimism*.
6. Kemampuan resiliensi siswa korban KDRT berdasarkan aspek *empathy*.
7. Kemampuan resiliensi siswa korban KDRT berdasarkan aspek *self efficacy*.
8. Kemampuan resiliensi siswa korban KDRT berdasarkan aspek *reaching out*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan resiliensi siswa korban KDRT di SMP Muhammadiyah Sentang?
2. Bagaimana kemampuan resiliensi siswa korban KDRT di SMP Muhammadiyah Sentang berdasarkan aspek *emotion regulation*?
3. Bagaimana kemampuan resiliensi siswa korban KDRT di SMP Muhammadiyah Sentang berdasarkan aspek *causal analysis*?
4. Bagaimana kemampuan resiliensi siswa korban KDRT di SMP Muhammadiyah Sentang berdasarkan aspek *impulse control*?
5. Bagaimana kemampuan resiliensi siswa korban KDRT di SMP Muhammadiyah Sentang berdasarkan aspek *optimism*?
6. Bagaimana kemampuan resiliensi siswa korban KDRT di SMP Muhammadiyah Sentang berdasarkan aspek *emphaty*?
7. Bagaimana kemampuan resiliensi siswa korban KDRT di SMP Muhammadiyah Sentang berdasarkan aspek *self efficacy*?
8. Bagaimana kemampuan resiliensi siswa korban KDRT di SMP Muhammadiyah Sentang berdasarkan aspek *reaching out*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Mendeskripsikan kemampuan resiliensi siswa korban KDRT di SMP Muhammadiyah Sentang.
2. Mendeskripsikan kemampuan resiliensi siswa korban KDRT di SMP Muhammadiyah Sentang berdasarkan aspek *emotion regulation*.
3. Mendeskripsikan kemampuan resiliensi siswa korban KDRT di SMP Muhammadiyah Sentang berdasarkan aspek *causal analysis*.
4. Mendeskripsikan kemampuan resiliensi siswa korban KDRT di SMP Muhammadiyah Sentang berdasarkan aspek *impulse control*.
5. Mendeskripsikan kemampuan resiliensi siswa korban KDRT di SMP Muhammadiyah Sentang berdasarkan aspek *optimism*.
6. Mendeskripsikan kemampuan resiliensi siswa korban KDRT di SMP Muhammadiyah Sentang berdasarkan aspek *emphaty*.
7. Mendeskripsikan kemampuan resiliensi siswa korban KDRT di SMP Muhammadiyah Sentang berdasarkan aspek *self efficacy*.
8. Mendeskripsikan kemampuan resiliensi siswa korban KDRT di SMP Muhammadiyah Sentang berdasarkan aspek *reaching out*.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Menambah informasi dalam bidang ilmu psikologi khususnya psikologi positif mengenai kemampuan resiliensi pada Siswa Menengah Pertama (SMP).
- b. Memberikan sumbangan informasi mengenai gambaran kemampuan resiliensi siswa korban KDRT kepada peneliti lain yang tertarik pada bidang psikologi positif untuk meneliti konsep-konsep tersebut lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa Korban KDRT

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang dapat dimanfaatkan oleh responden (siswa korban KDRT di SMP Muhammadiyah Sentang) dalam membantu meningkatkan resiliensinya.

- b. Bagi Guru BK

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi patokan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap (WPKNS) dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling, khususnya layanan informasi.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi para ilmuwan tambahan, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang kemampuan resiliensi siswa korban kekerasan dalam rumah tangga.